

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tingkatan minat dan motivasi belajar siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini sebelum dilakukan pembelajaran dengan pendekatan ARCS Keller cenderung kurang, dibuktikan dengan penilaian *Instructional Materials Motivation Survey* (IMMS) dan *Course Interest Survey* (CIS) yang rendah, yaitu berkisar diantara rata-rata 1,50-2,49. Hal ini diperkuat dengan data dukung yang diperoleh dari guru pengajar terkait dengan pola perkembangan dan kebiasaan dari siswa yang menunjukkan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Namun berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan modul pembelajaran dengan pendekatan ARCS Keller, seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian memperlihatkan peningkatan yang cukup signifikan.

Hal ini dikarenakan seluruh prinsip dari metode pembelajaran yang diberikan tidak ada satupun menekankan pada tingkat kepuasan siswa dalam belajar. Sementara perkembangan anak usia sekolah merupakan integrasi dari beberapa proses, yakni biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Dimana ketiga proses ini saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Sehingga penting halnya untuk memperhatikan tingkat kepuasan yang menjadi salah satu tolak ukur perkembangan aspek emosi pada anak, agar kedepannya tidak mengganggu keseimbangan kognitif dan biologis dari anak tersebut. Dengan begitu, anak akan lebih bisa meningkatkan kualitas belajar mereka.

## 5.2 Saran

Dimanapun berada, siswa tetap menjadi tanggung jawab bagi orangtua. Untuk keluarga yang memegang peranan besar dalam hal perkembangan anak usia sekolah, sangat diperlukan untuk bisa menanamkan pemahaman tentang pentingnya mendapatkan ilmu sejak dini untuk bekal dikemudian hari.

Disamping itu, untuk pihak guru dapat mendukung dengan memberikan metode pembelajaran yang variatif untuk dapat memberikan daya tarik yang maksimal kepada siswa untuk bisa lebih aktif dalam pembelajaran.

Sedangkan untuk pihak sekolah hendaknya dapat meninjau kembali dan mengevaluasi terhadap prosedur pembelajaran dan lebih terbuka dengan metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Peneliti juga berharap, penelitian ini dapat disempurnakan dengan tetap memperhatikan pemenuhan segala aspek perkembangan anak usia sekolah yang meliputi aspek biologis, kognitif, dan sosio-emosional agar anak bisa berkembang dengan optimal.

